

Judul : Utamakan Peradaban dan Manusia
Tanggal : Jumat, 22 Oktober 2021
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 3

JAKARTA GEOPOLITICAL FORUM

Utamakan Peradaban dan Manusia

JAKARTA, KOMPAS — Hasil analisis Lembaga Ketahanan Nasional menunjukkan perlu adanya pemahaman tentang bagaimana mengantisipasi masa depan ketika teknologi semakin mendominasi kehidupan. Dalam hal ini dibutuhkan identifikasi tantangan di masa depan.

Hal ini yang membuat Jakarta Geopolitical Forum kelima yang digelar secara daring oleh Lemhannas bekerja sama dengan Kompas Gramedia Group pada Kamis (21/10/2021), dan akan berlangsung hingga Jumat (22/10), tak lagi mengusung tema *hardpower*. Adapun tema yang diusung kali ini mengedepankan peradaban dan kemanusiaan, yakni "Culture and Civilization: Humanity at the Crossroads".

Seusai acara pembukaan forum itu, Gubernur Lemhannas Agus Widjojo menyampaikan, walau banyak ketidakpastian sebagai tantangan di masa depan, ada beberapa hal yang jelas harus dipersiapkan. Misalnya, literasi digital dan persiapan-persiapan keterampilan di masa depan ketika manusia harus bersaing dengan mesin.

Peradaban dan kemanusiaan, menurut Agus, berada di

Teknologi mengubah cara berpikir dan cara hidup manusia.

Dadan Umar Daihani

persimpangan jalan, terutama terkait perkembangan geopolitik terakhir yang sangat dipengaruhi pandemi Covid-19. Ada kecenderungan hal itu bergeser dari politik global sehingga setiap pimpinan negara lebih mementingkan kepentingan nasionalnya. "Ultranasionalisme ini kemudian menimbulkan gesekan-gesekan geopolitik," ujarnya.

Menurut Agus, di masa lalu terjadi perkembangan peradaban ilmu pengetahuan untuk mencari jawaban atas pandemi. Hal ini menyebabkan peran politik kian meluas menyangkut kehidupan umat manusia di mana perlu ada kerja sama antarbangsa.

Adapun forum ini menghadirkan sepuluh narasumber. Mereka di antaranya Rudy Breighton dari Intercontinental Technology and Strategic Architect Boston, dan Prof Dr Robert W Hefner, mantan Director of the In-

stitute on Culture, Religion, and World Affairs (CURA), Universitas Boston.

Penguasaan IoT

Tenaga profesional Lemhannas yang juga Guru Besar Universitas Trisakti, Dadan Umar Daihani, menyampaikan, saat ini ada dua hal utama yang mengubah peradaban, yaitu perkembangan teknologi dan pandemi yang membuat pemakaian teknologi semakin intensif. "Teknologi mengubah cara berpikir dan cara hidup manusia. Pertanyaan utamanya, bagaimana mempertahankan kemanusiaan dalam kehidupan bernegara dalam kehidupan internasional," ujarnya.

Pembicara kunci, mantan Menteri Riset dan Teknologi Bambang PS Brodjonegoro pun menyampaikan, pada 2045, Indonesia ditargetkan menjadi negara maju. Untuk bisa mencapai itu, perlu ada kemajuan teknologi yang dikuasai sendiri oleh bangsa Indonesia. Teknologi ini adalah *internet of things (IoT)*, *artificial intelligence (AI)*, *big data*, dan robot.

"Pendidikan ke depan harus bisa membuat generasi muda menguasai empat hal itu," katanya. (EDN)